

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

*Ma'pakande todolo* adalah suatu cara masyarakat untuk mengingat-ingat kembali leluhur atas segala berkat kesehatan yang mereka terima, mereka menyatakannya dengan cara memberikan sesajian, khususnya bagi Masyarakat Bala Lembang Randanan Kecamatan Mengkendek. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa dalam kehidupan Masyarakat yang sudah percaya kepada Tuhan seharusnya sudah mengakar dalam diri mereka, agar dalam kehidupan mereka tidak percaya kepada sesuatu

Dalam perspektif teologi praktis, *ma'pakande todolo* dilihat sebagai bentuk praksis budaya yang tidak sejalan dengan iman Kristen yang murni. Dalam iman Kristen, sumber segala berkat. Dalam iman Kristen, sumber segala berkat, kesehatan, dan kelancaran hidup adalah Tuhan, bukan leluhur atau roh orang mati. Dalam perspektif koentjariningrat *ma'pakande todolo* adalah hal yang berkaitan dengan emosi keagamaan masyarakat dan bagian dari ritual yang membutuhkan kesediaan waktu, perlengkapan, dan tempat pelaksanaan. Hal yang juga berkaitan dengan spiritual Masyarakat yang percaya kepada roh leluhur yang masih mempengaruhi kehidupan orang

juang masih hidup, Dimana ritual ini membentuk pengorbanan dan komunikasih dengan dunia roh.

## B. Saran

### 1. Bagi pengelola akademik IAKN Toraja

Skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi ilmiah dalam pengembangan kajian teologi kontekstual dan sosiologi agama dalam mengkaji praktik ritual *ma'pakande todolo* yang merupakan warisan budaya toraja yang layak untuk di globalkan.

### 2. Bagi pembaca

Melalui skripsi ini pembaca dapat memahami lebih dalam mengenai hubungan antara nilai, adat, ajarean kekristenan, dan teori sosial. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar untuk menggali relevansi ajaran iman dengan nilai-nilai buidaya lokal dalam konteks pelayanan dan pendidikan teologi.

### 3. Bagi Masyarakat Bala Lembang Randanan

Diharapkan untuk terus melestarikan ritual sebagai bagian dari identitas budaya dan spiritualitas lokal. Namun perlu dilakukan upaya edukatif agar nilai-nilai yang terkandung didalamnya tetap relevan dan tidak bertentangan dengan ajaran iman Kristen secara teologis.